

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Didapatkan perbandingan optimum pada sediaan nanoemulsi minyak atsiri jeruk kasturi antara tween 80 dan propilen glikol yaitu 3:1
2. Karakterisasi formula optimum dari sediaan nanoemulsi minyak atsiri jeruk kasturi yang diperoleh yaitu berwarna kuning pucat dengan bau khas aromatik dari minyak atsiri jeruk kasturi, dengan ukuran partikel rata-rata $13,47 \pm 2$ nm, indeks polidispersitas rata-rata $0,250 \pm 0,110$, zeta potensial rata-rata $-22,80 \pm 0,294$ mV, pH rata-rata $6,95 \pm 0,014$, viskositas rata-rata $476 \pm 2,83$ cPs, tipe nanoemulsi m/a, dan stabil setelah diuji kestabilannya.
3. Didapatkan aktivitas *anti aging* dari sediaan nanoemulsi minyak atsiri jeruk kasturi paling efektif pada inhibitor enzim tirosinase dengan IC_{50} $3,65 \mu\text{L/mL}$. Sedangkan pada inhibitor elastase dapat menghambat kerja enzim 42,441 %, dan inhibitor hyaluronidase dengan IC_{50} $6,85 \mu\text{L/mL}$.

5.2 Saran

1. Disarankan untuk dilanjutkan penelitian secara *in vivo* terhadap efek *anti aging* agar bisa diaplikasikan pada kulit.
2. Disarankan untuk dilakukan penelitian lanjutan mengenai stabilitas *realtime* sediaan nanoemulsi.